

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Hasil identifikasi perilaku penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di pekon Waspada Adalah sebagai Berikut :
 - a) Sebagian besar Tingkat pengetahuan dan perilaku Ibu yang memiliki balita Stunting di pekon waspada mengenai pilar 1 (stop buang air besar sembarangan) sudah melakukan pilar 1, dibuktikan dengan pekon waspada yang sudah mencapai kondisi *Open Defecation Free* (ODF). Dimana kondisi masyarakat 100% telah memiliki akses BAB di jamban keluarga meskipun ada beberapa jamban yang keadaan bangunannya belum memenuhi syarat..
 - b) Sebagian besar informan sudah melakukan pilar ke 2 STBM (cuci tangan pakai sabun), namun. Penerapannya belum sepenuhnya memenuhi syarat yang sesuai dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat dilihat dari jawaban wawancara informan yang sebagian besar belum menyebutkan urutan cuci tangan pakai sabun dengan benar.
 - c) Sebagian kecil informan sudah melakukan pilar ke 3 (pengolahan air minum dan makanan rumah tangga) namun. Penerapannya belum sepenuhnya memenuhi syarat yang sesuai dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat.
 - d) Sebagian informan sudah melakukan pilar ke 4 (Pengelolaan sampah rumah tangga dan sudah dilakukan sebagian masyarakat tapi masih belum berhasil dikarenakan tidak mempunyai lahan khusus sebagai tempat pembuangan dan pengelolaan sampah serta perilaku masyarakat pada sampah rumah tangga telah menjadi budaya masyarakat sehingga masih sulit dirubah.
 - e) Sementara, pada pilar kelima (pengelolaan air limbah domestik) seluruh informan belum melaksanakan pilar 5 dikarenakan Rendahnya tingkat

pengetahuan masyarakat akibat minimnya paparan informasi dan dana , menjadi penyebab utama.

2. Hasil Analisis perilaku penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di pekon Waspada Adalah sebagai Berikut :
 - a) Analisis terhadap Permasalahan yang ditemui dalam STBM Pilar 1 adalah permasalahan sarana dan prasarana (kendala ketentuan program jamban layak dan jamban aman) namun kondisi *Open Defecation Free* (ODF). Dimana kondisi masyarakat 100% telah memiliki akses BAB di jamban keluarga meskipun ada beberapa jamban yang keadaan bangunannya belum memenuhi syarat.
 - b) Analisis terhadap Permasalahan yang ditemui dalam STBM Pilar 2 adalah permasalahan perilaku dimana sebagian besar informan belum menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun dan air Mengalir sepenuhnya memenuhi syarat yang sesuai dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat yang rendah.
 - c) Analisis terhadap Permasalahan yang ditemui dalam STBM Pilar 3 adalah permasalahan perilaku dimana sebagian kecil informan Penerapannya belum sepenuhnya memenuhi syarat yang sesuai dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat yang rendah.
 - d) Analisis terhadap Permasalahan yang ditemui dalam STBM Pilar 4 adalah permasalahan pada perilaku serta sarana dan prasarana dimana sebagian informan belum sepenuhnya menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga yang sesuai dan memenuhi syarat dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat yang rendah serta belum berhasil dikarenakan tidak mempunyai lahan khusus sebagai tempat pembuangan dan pengelolaan sampah dipekon tersebut.
 - e) Analisis terhadap Permasalahan yang ditemui dalam STBM Pilar 5 adalah permasalahan pada perilaku serta sarana dan prasarana dimana seluruh informan belum melakukan pilar ke 5 yang sesuai dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat

yang rendah serta belum berhasil dikarenakan tidak mempunyai lahan khusus sebagai tempat pembuangan dan pengelolaan sampah dipekon tersebut serta paparan informasi yang rendah mengenai pengelolaan limbah cair rumah tangga.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan bisa selalu memantau kegiatan petugas kesehatan yang ada di puskesmas sehingga ada evaluasi setiap kegiatan yang di laksanakan di puskesmas.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat dapat mengajak masyarakat untuk meningkatkan sanitasi total berbasis masyarakat dalam rumah tangga menjadi lebih baik meliputi perilaku BAB, perilaku CTPS, pengelolaan makanan dan minuman, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengamanan limbah cair rumah tangga agar tidak menjadi sumber penyakit.

3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian terhadap pekon lain dikecamatan Sekincau dengan variable yang sama, guna memperoleh kelengkapan data 1 kecamatan, untuk menekan penurunan angka stunting dibidang kesehatan lingkungan.